

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen waktu dapat digolongkan sebagai keterampilan yang berkaitan dengan segala usaha dan/atau tindakan seseorang yang dilakukan secara terorganisir dan terencana sehingga seseorang dapat mempergunakan waktu dan kesempatannya dengan sangat baik. Manajemen waktu memegang peranan penting dalam kesuksesan pencapaian visi dan misi dalam kehidupan manusia. Manajemen waktu yang baik dapat membantu menghindari dan mengatasi stres akibat tekanan-tekanan dari perkembangan dunia modern. Untuk menilai manajemen waktu harus ditinjau dari ketepatan dan kecepatan penyelesaian tugas bukan dilihat dari banyak pekerjaan yang dikerjakan. Manajemen waktu merupakan salah satu faktor penentu seseorang dapat meraih kesuksesan dan melaksanakan suatu tugas, karena manajemen waktu dapat membantu seseorang untuk memusatkan pikiran dan melakukan pekerjaan dengan terkontrol. Adalagi menekankan bahwa dengan manajemen waktu yang baik maka seseorang dapat melakukan pekerjaannya dengan berkualitas tinggi bukan mengutamakan kuantitas.<sup>1</sup>

Jadi dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa manajemen waktu adalah kemampuan seseorang dalam penggunaan atau pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien karena segala

---

<sup>1</sup>G. A. Antonius, "Time Management: Doing Things Effectively and Efficiently," *Journal of Humanity* 5, no. No 2 (2014): 107.

aktivitas berlangsung dengan baik dan tuntas sesuai dengan waktu dan target yang ditetapkan. Selain dari pengertian dari kamus di atas, berikut beberapa pemahaman atau pengertian tentang manajemen waktu dari beberapa ahli atau sumber yang lain sebagai berikut:

Davidson menyatakan bahwa manajemen waktu adalah cara memanfaatkan waktu atau menggunakan dengan baik, di mana seseorang mampu menyelesaikan suatu pekerjaan atau hal lain yang di kerjakan dengan lebih cepat atau tepat waktu dan bekerja lebih cerdas.<sup>2</sup> Duraisy menjelaskan pengertian tentang manajemen sebagai suatu bentuk pergerakan untuk suatu perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap kualitas produksi. Dalam manajemen waktu



manajemen waktu adalah kedisiplinan. Kedisiplinan berasal dari kata dasar "disiplin" yang artinya: "1)Tata tertib (di sekolah, kemiliteran, dan sebagainya). 2) Ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya)."<sup>4</sup> Sedangkan menurut Jhon Garmo kedisiplinan adalah membangun kebiasaan baik dan juga suatu perhatian dan tujuan

<sup>2</sup>Dwi Nugroho Hidayanti, *Manajemen Waktu Filosofi - Teori- Implementasi*, ed. Risty Missawati (Depok: Rajawali Printing, 2019), 67.

<sup>3</sup>Ira Nurmala, *Mewujudkan Remaja Fisik, Mental, Dan Sosial. Odel Intervensi Health Educator for Youth* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 87.

<sup>4</sup>Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

4

hidup dari kualitas karakter seseorang, dalam berkonsentrasi mencapai suatu tujuan baik secara pribadi atau pun secara kelompok.<sup>5</sup>

Pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh banyak aspek, salah satu aspek yang sangat berpengaruh adalah kedisiplinan semua pihak yang terlibat di dalamnya. Demikian halnya dengan proses pembelajaran mata pelajaran PAK membutuhkan suatu kedisiplinan dalam upaya mewujudkan tujuan pembelajarannya. Kedisiplinan guru dan siswa di sekolah merupakan wujud dari kepatuhan dalam mengikuti atau mentaati peraturan tata tertib yang diterapkan di sekolah.

Kedisiplinan merupakan hal utama yang patut dilaksanakan oleh guru dan siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan tertib dan lancar sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran PAK juga sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan guru dan siswa yang tinggi, karena kedisiplinan dapat mengubah pola dan sikap seseorang dalam melakukan tanggung jawabnya dalam hal ini belajar bagi siswa.

Kedisiplinan dalam proses pembelajaran dapat menjadi wadah untuk menanamkan kerjasama, baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru dan lingkungannya. Kedisiplinan dalam proses belajar mengajar juga memungkinkan siswa untuk mengetahui dan memahami tentang hak dan kewajibannya serta menghargai hak dan kewajiban orang lain. Kedisiplinan dapat mempengaruhi, memotivasi, mengendalikan, membuat perubahan,

<sup>5</sup>Jhon Garmo, *Pengembangan Karakter Untuk Anak* (Jakarta: Kesaint Blanc, 2013),

70.

5

membina, dan menghasilkan perilaku tertentu yang sesuai dengan nilai-

membina, dan menghasilkan perilaku tertentu yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. seorang yang memiliki kedisiplinan memiliki keterbukaan untuk belajar segala sesuatu. Jadi orang yang selalu terbuka untuk belajar akan selalu membuka diri untuk belajar disiplin dan mendisiplinkan dirinya.

Pembangunan karakter yang dicanangkan oleh pemerintah dapat tercermin dalam rencana pembangunan jangka panjang nasional tahun 2005-2025, yang menempatkan pendidikan karakter sebagai misi pertama dari delapan misi guna mewujudkan visi pembangunan nasional.<sup>6</sup> Pelaksanaan pembangunan karakter di sekolah, beberapa mata pelajaran memiliki kedudukan khusus dalam implementasi pendidikan karakter yakni Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan, karena mata pelajaran tersebut sangat dekat dan bersinggungan dengan pendidikan karakter.

PAK sebagai bagian dari mata pelajaran khusus pendidikan karakter harus diupayakan semaksimal mungkin agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai dengan baik. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kesuksesan dalam proses pembelajaran, salah satu faktor terpenting yakni kedisiplinan yang perlu mendapatkan perhatian serius di lingkungan pendidikan.

Mengingat betapa pentingnya kedisiplinan dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat terwujud secara optimal maka kedisiplinan sangat perlu ditegakkan oleh pihak sekolah. Para guru PAK dituntut untuk memiliki kedisiplinan yang tinggi sebagai salah

<sup>6</sup>A Rusdiana, *Pendidikan Kewirawisaahan: Membangun Daya Saing Dan Karakter Bangsa*. (Bandung: Penerbit Insan Komunika, 2010), 21.

satu faktor penentu tercapainya tujuan pembelajaran agar dapat memberikan teladan kepada para siswa.

Kedisiplinan sangat erat kaitannya dengan waktu karena dari ketepatan waktu dalam segala hal itulah yang merupakan wujud dari kedisiplinan. Seorang yang disiplin pasti sangatlah menghargai waktu dan waktu itulah yang dibutuhkan untuk membuat orang disiplin. Jika dikaitkan dengan manajemen waktu maka kedisiplinan merupakan suatu usaha secara sadar dan terencana untuk dilakukan seseorang untuk suatu *planning, organizing, commanding dan controlling*. terhadap peserta didik terkait dengan penerapan sikap disiplin peserta didik.<sup>7</sup>

Dari uraian tentang pengertian manajemen waktu dan kedisiplinan di atas dapat terlihat bahwa manajemen waktu itu sangat erat hubungannya dan bahkan dapat dikatakan bahwa manajemen waktu merupakan faktor utama yang mempengaruhi terwujudnya kedisiplinan dalam suatu proses khususnya dalam hal ini kedisiplinan dalam proses pembelajaran PAK.

Salah satu sekolah dasar yang menarik untuk dikaji atau

Salah satu sekolah dasar yang menarik untuk dikaji atau dianalisis situasi dan kondisi proses pembelajaran mata pelajaran PAKnya adalah UPT SDN 1 Kurra yang terletak di kecamatan Kurra, lembang Maroson. Berdasarkan hasil observasi awal penulis dengan melakukan wawancara terhadap guru pamong PAK dan beberapa guru lainnya sebagai bukti pendukung serta beberapa peserta didik di UPT SDN 1 Kurra maka diperoleh data berupa informasi tentang situasi dan

---

<sup>7</sup>Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002). "Manajemen"

7  
kondisi proses pembelajaran yang belum berlangsung dengan baik dan tertib karena masih minimnya penerapan kedisiplinan. Para guru yang mengajar di UPT SDN 1 Kurra guru dan guru PAK serta siswa belum menunjukkan sikap disiplin karena masih sering terlambat datang ke sekolah. Secara faktual jam masuk sekolah adalah jam 07.30, namun dengan berbagai alasan ketetapan ini masih sering dilanggar dan menjadi suatu kebiasaan, demikian halnya dengan para siswa, banyak diantara mereka yang juga sering tidak tepat waktu datang ke sekolah dengan berbagai alasan, bahkan ada yang berpendapat bahwa guru saja tidak tepat waktu, dan hal tersebut mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar. Para guru/pendidik belum mampu memberikan teladan yang baik bagi para siswa dalam hal kedisiplinan sehingga banyak diantara siswa yang menganggap hal biasa itu tertambat datang ke sekolah, tidak menghormati guru, tidak memiliki sopan santun, dan lain-lain sikap tidak terpuji.<sup>8</sup>

Tulisan ini juga pernah dikaji oleh Nurdiana dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh manajemen waktu peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Tsnawi Wilayah Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo". Jenis penelitian ini merupakan deskriptif menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah terletak pada subjek yang akan diteliti yaitu. Siswa, objek penelitian terdahulu adalah manajemen waktu. Sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu pada metode penelitian di mana metode penelitian yang digunakan yaitu

---

<sup>8</sup> "Wawancara Dengan Srianthy Lai' Sabo' ", Kurra 23 Februari 2023

8  
penelitian kuantitatif deskriptif sedang yang peneliti gunakan sekarang

penelitian kuantitatif deskriptif sedang yang peneliti gunakan sekarang adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif, selain itu juga penelitian terdahulu juga berfokus manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini membahas tentang manajemen waktu terhadap kedisiplinan siswa dan guru dalam pembelajaran PAK. Dari segi lokasi penelitian terdahulu terletak di Madrasah Tsanawiyah Wilayah Satu Atap Datok Sulaiman Putra Palopo sedangkan peneliti terletak di SDN 1 Kurra. Kebaharuan dari penelitian ini adalah manajemen waktu terhadap kedisiplinan guru dan siswa. di dalamnya membahas tentang manajemen waktu dan kedisiplinan dalam pembelajaran PAK, yang melibatkan guru dan siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian lanjut untuk mengetahui bagaimana hubungan manajemen waktu dengan kedisiplinan dalam proses belajar PAK dengan judul: "Analisis Manajemen Waktu terhadap Kedisiplinan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran PAK di UPT SDN 1 Kurra"

#### B. Fokus Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal penulis dengan melakukan wawancara terhadap guru pamong PAK dan beberapa guru lainnya serta beberapa peserta didik di SDN 1 Kurra maka diperoleh data berupa informasi tentang situasi dan kondisi proses pembelajaran yang belum berlangsung dengan baik dan tertib karena masih minimnya penerapan kedisiplinan. Berhubungan dengan waktu atau jam masuk dan pulang sekolah yang telah ditetapkan yaitu jam 07.30 setiap pagi.

berdasarkan data yang diperoleh bahwa masih sebagian dari para siswa dan guru yang terlambat datang, bahkan keterlambatan tersebut seakan menjadi kebiasaan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu penelitian tentang manajemen waktu terhadap kedisiplinan siswa dan guru yang dirumuskan dalam subfokus penelitian adalah. Manajemen waktu dan kedisiplinan yang berlaku di UPT SDN 1 Kurra kelas VI

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen waktu Terhadap Kedisiplinan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran PAK di UPT SDN 1 Kurra?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis manajemen waktu terhadap kedisiplinan Guru dan Siswa dalam pembelajaran PAK di UPT SDN 1 Kurra

#### E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat teoritis

penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen waktu terhadap kedisiplinan pada konteks yang lain.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dan guru, menjadi pengalaman langsung dan membawa perubahan ke arah yang lebih baik hidup berdisiplin dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
- b. Bagi sekolah, menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun dan mengembangkan tata tertib yang bermakna untuk mengembangkan sikap hidup berdisiplin bagi semua pihak.

## F. Sistematika Penulisan

**BAB I :** Berisi pendahuluan yang memuat Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan

**BAB II:** Berisi tentang Tinjauan Pustaka yang memuat manajemen waktu, manfaat manajemen waktu, pengertian kedisiplinan, manfaat kedisiplinan.

**BAB III:** Berisi tentang metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV :** Berisi tentang Hasil penelitian dan analisis gambaran lokasi penelitian, pemaparan hasil penelitian, dan analisis

**BAB V :** Kesimpulan dan Saran